

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari bab – bab sebelumnya sampai pada akhir laporan ini dan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa membuat video documenter berbeda dengan pembuatan film jenis lain, baik film panjang maupun film pendek. Documenter dibuat berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dan relatif lebih kompleks karena dibutuhkan momentum yang tepat, peralatan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan adalah hal yang fundamental untuk keberhasilan produksi sebuah film maupun video. Apabila peralatan yang digunakan tidak mumpuni akan sangat mempengaruhi hasil dari film yang dibuat.

Dari pembuatan serta hasil uji kelayakan terhadap video documenter ini, maka dapat diambil dari beberapa kesimpulan dan menjadi tolak ukur terciptanya proyek documenter. Pada intinya terdapat 3 tahapan pengembangan dalam pembuatan video documenter ini. Yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Pra Produksi

Hal ini wajib dilakukan agar proses pengambilan gambar dapat terkonsep dan tidak mengalami kendala.

Tahap pra produksi meliputi :

- a. Persiapan awal
- b. Persiapan jadwal pembuatan video
- c. Persiapan kru
- d. Perencanaan biaya pembuatan
- e. Persiapan alat yang digunakan
- f. storyboard

5.1.2 Produksi

Tahap produksi meliputi : Proses *shooting* atau pengambilan gambar secara keseluruhan mulai dari awal, tengah dan akhir.

5.1.3 Pasca Produksi

Pasca produksi, untuk menghasilkan sebuah gambar yang maksimal di dalam software Adobe Premiere Pro Cs6, penulis tidak memberikan efek yang berlebihan. Hanya menggunakan efek *cross dissolve* pada transisinya, sedangkan pada saat pengambilan gambar yang dilakukan di dalam ruangan, penulis memanfaatkan lampu cahaya yang sudah ada di dalam ruangan diorama tersebut.

5.2 SARAN

Setelah melakukan berbagai proses tersebut, terlintas beberapa saran agar produksi sebuah video menjadi lebih baik lagi :

1. Pemilihan perangkat keras yang tepat adalah hal yang sangat penting karena akan menentukan kualitas video tersebut, baik dari visual maupun audionya.
2. Ide yang dipunyai juga harus dirancang sedemikian rupa agar kerja keras yang dilakukan mendapat hasil yang memuaskan.
3. Perangkat lunak juga perlu sekali untuk diperhatikan sebagai alat pendukung untuk mendapatkan kualitas video yang bagus.
4. Penjadwalan yang tertata rapi dan konseptual akan mempermudah jalannya produksi.
5. Pendanaan juga aspek pendukung yang tidak bisa diabaikan, walaupun bukan masalah utama.
6. Dalam membuat sebuah video dokumenter, hal yang fundamental adalah kualitas dalam mengolah data yang sesuai dengan realita dan bukan dari kreatifitas imajinasi belaka.